



## Optimalkan Pembangunan Perekonomian DIY Berbasis Desa

**YOGYA (KR)** - Desa-de-  
 sa di DIY berperan penting  
 dalam mendukung pemba-  
 ngunan ekonomi daerah  
 melalui pemberdayaan  
 masyarakat, pengembang-  
 an UMKM, dan pengelola-  
 an sumber daya atau  
 potensi lokal secara berke-  
 lanjutan. Untuk itu, dibu-  
 tuhkan strategi dan upaya  
 dalam membangun per-  
 ekonomin DIY berbasis  
 desa. Selain itu dibutuh-  
 kan dukungan dan sinergi  
 berbagai pihak sesuai ka-  
 pasitas masing-masing gu-  
 na mendorong optimalisasi  
 pembangunan perekono-  
 mian DIY dari desa.

"Pertumbuhan ekonomi  
 DIY mencapai 5,03 persen  
 pada 2024. Kita perlu ber-  
 upaya seoptimal mungkin  
 mendorong perekonomian  
 bisa tumbuh lagi. Upaya  
 tersebut semisal menum-  
 buhkan jiwa entrepreneur  
 masyarakat sehingga



**Wawan  
 Harmawan**

**Santoso  
 Rohmad**

**Rudy  
 Badrudin**

**Rini  
 Setyastuti**

**Robby  
 Kusumaharta**

**Ibrahim**

KR-Fira Nuriani

mampu memberikan nilai  
 tambah warga desa. Setiap  
 desa memiliki potensi ma-  
 sing-masing yang bisa di-  
 kembangkan dengan mem-  
 berdayakan masyarakat  
 desa," ujar Direktur Uta-  
 ma (Dirut) Bank BPD DIY  
 Santoso Rohmad selaku tu-  
 an rumah 'Ngobrol Rama-  
 dan & Bukber' ISEI Ca-  
 bang Yogyakarta Putaran 4  
 di Kantor Pusat Bank BPD  
 DIY, Selasa (25/3).

Santoso menyampaikan,  
 Bank BPD DIY senantiasa  
 mendukung visi dan misi  
 Gubernur DIY yang memi-  
 liki tiga program prioritas

yakni reformasi kalura-  
 han, pemberdayaan Kawa-  
 san Selatan dan pengem-  
 bangan budaya inovasi ser-  
 ta pemanfaatan teknologi  
 informasi. Hal itu diwujud-  
 kan melalui penguatan 377  
 jaringan layanan berupa  
 kantor layanan maupun  
 ATM Bank BPD DIY di  
 seluruh wilayah DIY.

Wakil Walikota Yogya-  
 karta Wawan Harmawan  
 menegaskan, pembangun-  
 an desa jika di kota identik  
 dengan pembangunan wi-  
 layah kampung. Karena  
 itu, Pemkot Yogyakarta  
 ingin mengembangkan pa-

riwisata dan UMKM ber-  
 basis kampung sehingga  
 pihaknya siap berkolabo-  
 rasi dengan pemangku ke-  
 pentingan. Salah satunya  
 dengan Bank BPD DIY  
 yang bisa lebih ditingkat-  
 kan utamanya dalam dukun-  
 gan pembiayaan dan  
 lainnya.

"Kadin DIY berkomit-  
 men membantu mendo-  
 rong pengembangan  
 UMKM perdesaan di DIY.  
 Selain sektor pertanian,  
 potensi lain di perdesaan  
 adalah industri kerajinan  
 skala rumah tangga yang  
 dapat mendorong pemba-

ngunan desa. Kadin DIY  
 siap bersinergi dan berko-  
 laborasi dengan Pemda  
 serta pemangku kepen-  
 tingan dapat membantu  
 pengembangan usaha

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

mikro atau rumah tangga perdesaan," tandas Wakil Ketua Umum Kadin DIY Bidang Organisasi dan Keanggotan Robby Kusumaharta.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY Ibrahim mengatakan, strategi optimalisasi pembangunan desa dapat dilakukan dari berbagai sisi. Ada tiga pendekatan yang dapat memberikan dampak besar. Pertama, penguatan sektor pertanian melalui pengembangan klaster ketahanan pangan, penerapan digital farming, dan fasilitasi akses pembiayaan. Kedua, pemberdayaan UMKM melalui peningkatan kapasitas SDM, replikasi model bisnis yang terbukti berhasil, serta penguatan ekosistem digital. Ketiga, digitalisasi dan inklusi keuangan melalui sosialisasi dan kolaborasi dengan stakeholder daerah hingga penguatan akseptasi QRIS.

"Ada pula strategi optimalisasi pembangunan desa di DIY melalui agribisnis berupa pemberdayaan petani dan kelembagaan agribisnis serta akses permodalan dan digitalisasi pasar melalui pemanfaatan dana desa dan KUR. Hilirisasi dan diversifikasi produk usaha melalui pengembangan industri pengolahan hasil pertanian. Kemudian penguatan komoditas unggulan desa karena setiap desa di DIY memiliki potensi agribisnis yang beragam. Optimalisasi dilakukan de-

ngan pemetaan potensi desa agar fokus pada komoditas bernilai tinggi," tutur Wakil Ketua ISEI Cabang Yogyakarta Rudy Badrudin.

Dosen Ekonomi Pembangunan FBE UAJY AM Rini Setyastuti mengatakan, salah satu solusi penting yang mampu mendorong gerak ekonomi desa adalah mengembangkan kewirausahaan bagi masyarakat desa seperti Desa Preneur. Desa Preneur sebagai salah satu respons terhadap isu kemiskinan di DIY, bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan potensi usaha, peningkatan semangat kewirausahaan dan kualitas SDM para pelaku UMKM di DIY.

Turut hadir dalam acara yang dimoderatori Ronny Sugiantoro (Wapemred SKH Kedaulatan Rakyat) tersebut Wahyu Ariani (Guru Besar UMB), Lincoln Arsyad (Guru Besar UGM), Budiharta Setyawan dan Bogat AR (pengusaha), Ahmad Maruf (Akademisi UMY) dan Gumilang AS (Wakil Ketua ISEI Cabang Yogyakarta). Hadir pula Edy Suandi Hamid (Rektor UWM), Dian Ari Ani (Direktur Kepatuhan Bank BPD DIY), Y Sri Susilo (Dosen FBE UAJY), Saifudin Anshori (Bank BPD DIY) dan Bambang P Hadi (ISEI Cabang Yogyakarta). **(Ira/Vin)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 April 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005